

SOSIALISASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI DESA KUTAGANDOK

Rr. Gallant Sabriana Lukitasari, Maya Afrania, S.Farm., M.Sc

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

mn19.rrlukitasari@mhs.ubpkarawang.ac.id

maya.arfania@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Sampah merupakan konsekuensi dari adanya aktivitas manusia. Peningkatan populasi penduduk dan pertumbuhan ekonomi saat ini, pengelolaan sampah sebagian besar masih menimbulkan permasalahan yang sulit untuk dikendalikan. Dalam menyusun laporan Kuliah Kerja Nyata penulis menggunakan metode deskriptif dalam mengumpulkan data. Sehingga untuk mencapai tujuan tersebut, perlu adanya pengumpulan data yang kemudian di analisis dengan menggunakan metode deskriptif untuk mencari informasi tentang Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Kutagandok, dengan mengambil data-data dari hasil wawancara dengan beberapa aparat Desa, dan penulis melakukan kunjungan ke salah satu Dusun yang ada di Desa Kutagandok untuk memberikan sosialisasi. Sosialisasi ini dilakukan karena masyarakat pada Dusun Pulokaim minim akan sumber daya manusia nya, terutama dalam pengelolaan sampah, dari hasil penelitian yang dilakukan pada Desa Kutagandok masih banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan atau dibuang tidak pada tempatnya, terutama pada Dusun Pulokaim. Bank sampah dapat mendorong masyarakat dalam kemandirian keswadayaan melalui kesadaran, pengetahuan dan kemampuan pengelolaan dalam partisipasi lingkungan. Dengan adanya bank sampah membuat masyarakat hidup dalam lingkungan yang bersih dan menambahkan sumber pendapatan bagi keluarga. Sampah yang tidak memiliki arti dulu nya dapat diubah menjadi nilai harga jual saat ini. Sampah juga dapat di daur ulang menjadi berbagi kerajinan yang sama memiliki nilai jual. Bank sampah menjadikan lingkungan bersih, nyaman dan mensejahterakan masyarakatnya. Di rekomendasikan kepada Pemerintah Desa Kutagandok supaya bisa mendukung program pendirian Bank Sampah dengan memberikan pelatihan pengelolaan sampah melalui sistem manajemen bank sampah, untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, dan menumbuhkan rasa kesadaran diri masyarakat dalam menjaga lingkungan tetap bersih.

Kata kunci : Sosialisasi, Pengelolaan, Pemberdayaan, Masyarakat

Pendahuluan

Sampah merupakan konsekuensi dari adanya aktivitas manusia. Peningkatan populasi penduduk dan pertumbuhan ekonomi saat ini, pengelolaan sampah sebagian besar masi

menimbulkan permasalahan yang sulit untuk dikendalikan. Permasalahan sampah timbul dengan adanya peningkatan timbunan sampah per hari, namun tidak diimbangi dengan dukungan sarana dan prasarana penunjuang yang memenuhi persyarakat teknis, sehingga banyak sampah yang tidak ditangani dengan maksimal.

Namun secara umum sampah di sederhanakan jenisnya menjadi sampah organik dan anorganik. Sampah organik atau sampah basah adalah sampah yang berasal dari makhluk hidup, seperti dedaunan dan sampah dapur. Sampah jenis ini sangat mudah terurai secara alami (degretable) sehingga dapat membusuk dan dapat dimanfaatkan sebagai pupuk, yaitu pupuk kompos, yang berguna untuk pertanian sebagai pupuk tanaman. Sementara itu, sampah anorganik atau sampah kering adalah bagian dari sampah kering. Sampah yang tidak dapat membusuk tetapi dapat juga dimanfaatkan untuk didaur ulang kembali sebagai bahan baku.

Penelitian ini bertujuan untuk menurunkan perilaku masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan melalui pemberdayaan masyarakat. Diharap setelah penelitian dilakukan, terjadi penurunan perilaku masyarakat Desa Kutagandok dalam membuang sampah sembarangan dan memperoleh pengetahuan, pengalaman dan manfaat ekonomi dari pengelolaan sampah.

Hal ini penting karena pada hakikatnya pada timbunan sampah itu kadang-kadang masih mengandung komponen-komponen yang sangat bermanfaat dan memiliki nilai ekonomi tinggi namun karena tercampur secara acak maka nilai ekonominya hilang dan bahkan sebaliknya malah menimbulkan bencana yang dapat membahayakan lingkungan hidup.

Semua pengolahan tersebut diserahkan pada masyarakat setempat. Dari masyarakat dan kembali ke masyarakat. Ide tentang bank sampah sungguh unik. Ternyata, bank bukan hanya bergerak dalam hal keuangan, tapi juga terhadap benda yang sudah dibuang. Ide untuk menanamkan bank sampah membuat image tentang pengumpulan barang bekas menjadi berbeda. Dengan begitu perspektif juga berbeda, malah lebih terkesan keren. Harus diingat juga, perbedaan tersebut juga ternyata berpengaruh besar terhadap ekonomi. Bank sampah justru bisa mendatangkan uang dari barang bekas bernama sampah, ditambah lagi memberikan tambahan ekonomi bagi masyarakat sekitar.

Metode

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan selama 1 (satu) bulan. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kutagandok, Kecamatan Kutawaluya, Kabupaten Karawang yang terhitung dari 01 Juli 2022 s.d 31 Juli 2022 yang dilaksanakan secara hybrid dengan waktu kunjungan dari pukul 07.00 s.d 17.00 WIB. Peserta sosialisasi terdiri dari 15 orang yang

dihadiri oleh ibu rumah tangga yang terlibat langsung dalam pengelolaan sampah. Materi sosialisasi bisa dipahami oleh peserta dan dilakukan sesuai dengan arahan, juga dapat memunculkan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah yang tepat, dan lingkungan hidup terjaga menjadi sasaran target dalam penelitian ini. Dalam menyusun laporan Kuliah Kerja Nyata penulis menggunakan metode deskriptif dalam mengumpulkan data. Sehingga untuk mencapai tujuan tersebut, perlu adanya pengumpulan data yang kemudian di analisis dengan menggunakan metode deskriptif untuk mencari informasi tentang Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Kutagandok, dengan mengambil data-data dari hasil wawancara dengan beberapa aparat Desa, dan penulis melakukan kunjungan ke salah satu Dusun yang ada di Desa Kutagandok untuk memberikan sosialisasi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sosialisasi ini dilakukan karena masyarakat pada Dusun Pulokaim minim akan sumber daya manusia nya, terutama dalam pengelolaan sampah, dari hasil penelitian yang dilakukan pada Desa Kutagandok masih banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan atau dibuang tidak pada tempatnya, terutama pada Dusun Pulokaim. Dengan adanya hal tersebut penulis melakukan sosialisasi ini agar masyarakat dapat membuang sampah pada tempatnya dan memberikan saran untuk membuat bank sampah, sehingga sampah yang tadinya tidak memiliki arti apa-apa dapat di ubah menjadi nilai jual. Pemanfaat bank sampah dilakukan untuk menambahkan pendapatan masyarakat, karena Dusun Pulokaim extreme akan kemiskinannya dan membuat lingkungan Dusun Pulokaim menjadi bersih.

TRASH TO MONEY

Mengubah mindset masyarakat untuk Trash To Money (sampah menjadi uang). Sampah yang tadi nya tidak memiliki arti apa-apa diubah menjadi sampah yang ada nilai jual atau ada harganya. Sampah yang ada nilai jualnya seperti buku, botol plastik, kardus, kaleng dan sisa minyak goreng yang sudah tidak dipakai. Pemanfaatan sampah yang memiliki nilai jual, dapat menjadikan sumber pendapatan untuk masyarakat.

MENGOPTIMALKAN MANAJEMEN SDM PADA BANK SAMPAH

Pengembangan SDM dalam meningkatkan pengelolaan sampah perlu dilakukan untuk mengatur hubungan antara kepengurusan dan anggota bank sampah dapat terwujudnya suatu tujuan organisasi secara efektif dan efisien. SDM pada bank sampah dilakukan untuk menempatkan kepengurusan sesuai dengan kemampuan atau keahliannya, agar dalam proses pelaksanaan dan pengelolaan bank sampah pada organisasi ini dapat terwujud dengan

maksimal.

STRUKTUR KEPENGURUSAN BANK SAMPAH

Menjelaskan struktur yang ada pada bank sampah yaitu seperti ketua, sekretaris, bendahara, pencatatan, penimbangan, pemilihan, pengangkutan dan pengumpulan sampah. Dengan adanya struktur tersebut dapat mempermudah masyarakat dalam melaksanakan bank sampah, sehingga bank sampah ini dapat berjalan dengan baik.

AD ART BANK SAMPAH

Pengembangan bank sampah menjadi koperasi bank sampah. Apabila pengembangan bank sampah berhasil dilakukan oleh masyarakat maka, bank sampah tersebut bisa di ubah menjadi koperasi untuk memenuhi kebutuhan dan menambah pendapatan bagi masyarakat. Bank sampah yang di ubah menjadi koperasi memerlukan adanya AD ART untuk pelaksanaan, diantaranya :

1. Berita acara pembentukan struktur kepengurusan bank sampah.
2. Daftar hadir rapat atau musyawarah evaluasi
3. Anggaran dasar organisasi

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan

Bank sampah dapat mendorong masyarakat dalam kemandirian keswadayaan melalui kesadaran, pengetahuan dan kemampuan pengelolaan dalam partisipasi lingkungan. Dengan adanya bank sampah membuat masyarakat hidup dalam lingkungan yang bersih dan menambahkan sumber pendapatan bagi keluarga. Sampah yang tidak memiliki arti dulu nya dapat diubah menjadi nilai harga jual saat ini. Sampah juga dapat di daur ulang menjadi berbagi kerajinan yang sama memiliki nilai jual. Bank sampah menjadikan lingkungan bersih, nyaman dan mensejahterakan masyarakatnya.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari kegiatan sosialisasi, dapat dikatakan bahwa bank sampah itu cukup penting sehingga perlu adanya tindaklanjut setelah sosialisasi, dan di rekomendasikan kepada Pemerintah Desa Kutagandok supaya bisa mendukung program pendirian Bank Sampah dengan memberikan pelatihan pengelolaan sampah melalui sistem manajemen bank sampah, untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, dan menumbuhkan rasa kesadaran diri masyarakat dalam menjaga lingkungan tetap bersih.

Daftar Pustaka

- Bambang Wintoko, *Panduan Praktis Mendirikan Bank Sampah Keuntungan Ganda Lingkungan Bersih dan Kemapanan Finansial*, Cet. I, Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2013 h.24.
- Bambang Wintoko, *Panduan Praktis Mendirikan Bank Sampah Keuntungan Ganda Lingkungan Bersih dan Kemapanan Finansial*, Cet. I, Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2013 h. 57- 60.
- Belakang, A Latar, 'No Title', September 2016, 1-16.
- Syahputra, Ari, and S Ap, '77 |Edisi IV No. 4 Juli-Desember 2018 I Jurnal Publik Reform UND HAR MEDAN', 4, 77-88.
- Undang Subarna, *Manfaat Pengelolaan Sampah Terpadu*, Surakarta: CV. Aryhaeko Sinergi Persada, 2014.h.26.